

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
MATERI MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA**
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya
Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2013-2014)

Oleh
Neng Karmila
1003426

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini ditandai dengan keadaan siswa yang kurang berpartisipasi ketika guru memberikan waktu untuk bertanya jawab. Siswa tidak banyak bertanya dan menjawab pertanyaan, dikarenakan siswa tidak percaya diri, malu dan ragu untuk menjawab dan membuat pertanyaan. Dalam kegiatan pembelajaran IPS biasanya siswa hanya mengafal dan mencatat materi dari pada berpikir kritis dengan cara membuat atau menjawab pertanyaan. Pembelajaran IPS yang masih berpusat pada guru membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga peneliti menerapkan metode *Talking Stick* agar siswa tidak ribut, tidak bosan dan kelas menjadi kondusif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Sutenjaya Lembang dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, aktivitas dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS materi mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan metode *talking stick*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang diadaptasi dari Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66). Dengan teknik pengumpulan data menggunakan soal tes, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, rekaman dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas pembelajaran maupun kemampuan berpikir kritis siswa. Pada pelaksanaan siklus I siswa yang mampu membuat pertanyaan sebesar 56%. Siswa yang menggunakan kata tanya bagaimana atau mengapa sebesar 16%. Siswa yang menggunakan kata tanya apa sebesar 40%. Dan siswa yang tidak membuat pertanyaan sebesar 44%. Dengan pertanyaan yang dapat dijawab sebesar 28%. Pada pelaksanaan siklus II siswa yang mampu membuat pertanyaan sebesar 89,66%. Siswa yang membuat pertanyaan menggunakan kata tanya bagaimana atau mengapa sebesar 48,3%. Siswa yang membuat pertanyaan menggunakan kata tanya apa sebesar 41,38%. Dan siswa yang tidak membuat pertanyaan sebesar 10,34%. Dengan pertanyaan yang dapat dijawab sebesar 44,83%.

Kata Kunci : Metode *Talking Stick*, Berpikir Kritis

Neng Karmila, 2014

Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Materi Menenal Permasalahan Sosial Di Daerahnya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the less students' critical thinking skill in learning social (IPS). This is indicated by the situation when students were less in participating while students were invited to debrief. Students did not ask and answer many questions, because students were not confident enough, reluctant and uncertain to answer and ask the questions. In the learning social activity, generally students memorize and take note instead of thinking critically by asking or answering the questions. Teacher oriented in learning social activity makes students less encouraged in learning, therefore the researcher applied Talking Stick to make students quiet, fascinated and conducive in the class. This research was accomplished in SDN 2 Sutenjaya Lembang and the subjects research were fourth grader. This research was aimed to describe the plan, activity and improve of critical thinking skill in learning social at introducing social problem students' area material by applying Talking Stick method. The method used in this research was Classroom Action Research that was adapted by Kemmis and Taggart. The collection data used tests, observation of students' and teacher's activity, field notes, record and interview. This research was completed by 2 cycles that consist of plan, act, observe and reflect. This research presented that there was improve in learning activity also students' critical thinking. In applying first cycle, students who made question were 56%. Students who used question 'how or why' were 16%. Students who used 'what' were 40%. Besides students who did not made question were 44%. In addition, the questions that could be answered were 28%. In applying second cycle, students who could make questions were 89,66%. Students who could make question by using 'how or why' were 48,3%. Students who used 'what' were 41,38%. Besides the students who used 'what' were 10,34%. In addition, the questions that could be answered were 44,83%.

Key Word: Talking Stick Method, Critical Thinking

Neng Karmila, 2014

Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Materi Menenal Permasalahan Sosial Di Daerahnya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu